

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian di atas tentang Dinamika Politik Pasca Pengesahan Kebijakan tentang Bidang Usaha Penanaman Modal, maka dapat disimpulkan Dinamikanya sebagai berikut:

Sejak Perpres ini mencuat di publik, sejumlah tokoh masyarakat hingga ormas keagamaan mengemukakan keras keputusan pemerintah melegalkan investasi miras di Indonesia. Sebab kebijakan itu dinilai hanya akan menimbulkan banyak dampak buruk. Beberapa tokoh yang menolak Perpres ini yakni Amien Rais, KH Cholil Nafis, Jimly Asshiddiqie hingga Said Aqil Siroj. Selain itu beberapa partai politik juga menolak Perpres itu seperti PAN, PKS hingga PPP.

Respon cepat Presiden Jokowi pada tanggal 2 Maret 2021 dalam menanggapi dinamika yang terjadi di masyarakat jelang dua hari lagi di berlakukannya Perpres No. 10 Tahun 2021, dengan mencabut ketentuan tentang investasi di bidang minuman beralkohol di lampiran III.

Gejolak pro dan kontra di masyarakat dalam menanggapi Perpres No. 10 Tahun 2021, terlahir dari narasi yang di sebarakan oleh elit politik, dengan menyebut Perpres ini adalah Perpres Miras.

Dukungan muncul usai Jokowi Cabut Perpres Investasi Miras salah satu tokoh seperti Ustadz Yusuf Mansur (UYM) bersyukur setelah Jokowi mencabut Perpres investasi miras dan Ketua PP Muhammadiyah Anwar Abbas, memberikan apresiasi kepada Presiden Jokowi karena mencabut Perpres izin investasi miras.

Dengan dikeluarkannya peraturan presiden No 10 Tahun 2021 adalah berhubungan erat dengan gerakan yang mendorong terjadinya perubahan sikap perilaku yang dilakukan secara sengaja yang pada akhirnya akan memberikan warna serta perubahan pada pemerintahan. Dinamika ini muncul karena desakan kebutuhan internal maupun eksternal partai sebagai kelompok yang terorganisir dan merupakan dampak dari interaksi masyarakat.

## **B. Saran**

Negara Indonesia sudah beberapa kali dipimpin oleh berbagai aktor pemimpin dengan latar belakang yang berbeda, dari mulai orang sipil sampai dengan orang militer. Setiap pemimpin yang menjalankan pemerintahannya memiliki berbagai karakteristik yang berbeda dalam hal kepemimpinan maupun dalam menjalankan pemerintahannya. Oleh karena itu, dinamika politik di Indonesia yang telah dilaksanakan dari berbagai fase, mulai dari masa orde lama, orde baru, dan masa reformasi sampai saat ini memiliki strategi dan karakter masing-masing dalam pemerintahannya dengan cara dan kekuasaannya dalam memimpin negara Indonesia dari masa ke masa. Kehidupan dinamika politik tersebut dilakukan dengan harapan dapat mewujudkan pemerintahan ke arah yang lebih baik (*good goverment*).